

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENDIDIKAN KEUANGAN DI DALAM KELUARGA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA STIE SURAKARTA

Khoirul Huda ¹, Ari Susanti ²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo

Email : khoirulhuda722@gmail.com, santisties@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **(1) pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, (2) pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, (3) pengaruh pendidikan keuangan didalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi mahasiswa Manajemen STIE Surakarta angkatan 2020, 2021, 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis yang digunakan yaitu (1) Uji instrumen data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas (2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (3) Analisis regresi linear berganda dan (4) Uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS *Statistic for Windows* versi 25.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, variabel gaya hidup (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dan variabel Pendidikan keuangan dalam keluarga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci : literasi keuangan, gaya hidup, pendidikan keuangan dalam keluarga, pengelolaan keuangan pribadi.

ABSTRACT

*This study aims to find out (1) the impact of financial literacy on student financial management, (2) the influence of lifestyles on student finance management, (3) the effect of financial education within the family on student finances management. This study is a quantitative study of the population of STIE Surakarta Management students for 2020, 2021, 2022. Sampling technique uses proportionate stratified random sampling with a sample of 94 respondents. Data collection using questionnaires and data analysis using double linear regression analysis. The analytical techniques used are: (1) Data instrument testing consisting of validity tests and reliability tests (2) Classical assumption testing comprising normality tests, multicollinearity tests, and heteroskedastisity tests (3) Double lineary regression analyses and (4) Hypothesis testing comprised of t tests and determination coefficients tests. Data processing in this study uses the SPSS *Statistic for Windows* version 25 utility.*

The results of the t test showed that the financial literacy variable (X1) had a positive and significant influence on student financial management, the lifestyle variables (X2) had a positive and significant impact on student finance management, and the financial education variable in the family (X3) had a positive and significant impact on the financial management of students.

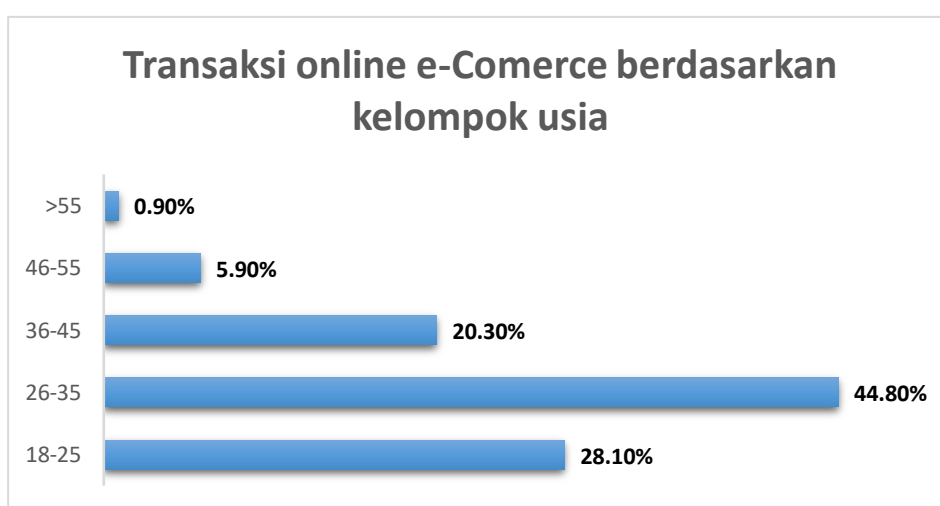
Keywords : financial literacy, lifestyle, family financial education, personal financial management.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan, semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa semakin baik pula dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan penerapan konsep manajemen keuangan yang melibatkan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aktivitas keuangan, sangat penting untuk mencapai kesehatan finansial. Literasi keuangan menjadi tolak ukur pemahaman atau pengetahuan individu atau masyarakat mengenai cara kerja uang. Berdasarkan hasil SNLIK tahun 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03 persen. Sedangkan indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen, meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 76,19 persen pada periode SNLIK sebelumnya (OJK, 2022). Indeks inklusi keuangan Indonesia lebih rendah dibandingkan Malaysia (88,37%, Singapura 97,55%, Thailand 95,58%). Penelitian (Sari & Listiadi, 2021), menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh dalam perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan dalam penelitian (Sugiharti & Maula, 2019), menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Perkembangan teknologi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir membawa dampak besar terhadap gaya hidup masyarakat. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan digital merubah perilaku konsumsi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Perubahan ini terjadi karena semakin mudahnya akses informasi dan semakin mudahnya belanja online melalui platform e-commerce dan media sosial. Adanya kemudahan dalam hal ini dapat memberikan dampak mempengaruhi pola perilaku konsumsi bagi masyarakat khususnya mahasiswa. Mahasiswa lebih cenderung berperilaku konsumtif tidak memprioritaskan kebutuhan dan lebih sering membelanjakan uangnya untuk memenuhi apa yang diinginkannya. Perilaku konsumtif yang dilakukan mahasiswa ini merupakan dampak negatif dari pengaruh media sosial, mahasiswa memiliki sifat mudah terpengaruh oleh gaya hidup mewah pengguna media sosial lainnya.

Merujuk laporan perilaku konsumen e-Commerce Indonesia pada tahun 2023 yang diluncurkan Kredivo bersama Katadata Insight Center dalam (F. Santika, 2023) Jumlah konsumen yang melakukan transaksi online pada tahun 2022. Pesatnya pertumbuhan e-commerce didorong oleh dominasi konsumen Milenial dan Gen Z yang merupakan konsumen digital dan melek teknologi. Berdasarkan kelompok umur, lebih dari 70% konsumennya adalah Gen Z dan Milenial yang berusia di bawah 35 tahun.



Grafik 1. Transaksi Online e-Commerce Berdasarkan Kelompok Usia

Meskipun generasi muda memiliki rata-rata pendapatan bulanan yang lebih rendah dibandingkan generasi tua, kelompok konsumen ini menghabiskan sebagian besar pendapatan mereka untuk pembelian di e-Commerce. Mereka yang berada dalam rentang usia 18-35 tahun menghabiskan

rata-rata sekitar 6,0-6,6% pendapatan mereka untuk pembelian online, dengan mempertimbangkan rasio transaksi bulanan yang dilakukan terhadap total pendapatan. Angka ini mengalami peningkatan dari 5,5% menjadi 6,1% pada tahun sebelumnya. Fashion dan aksesoris, kesehatan dan kecantikan, serta pulsa dan kupon menjadi tiga produk yang paling sering dibeli konsumen pada festival belanja online. Saat ini, Gadget & Aksesoris, Fashion dan Aksesoris, serta Kesehatan dan Kecantikan memiliki volume transaksi tertinggi.

Gaya hidup menjadi faktor yang berpengaruh pada pengelolaan keuangan mahasiswa, fenomena media sosial yang menampilkan kemewahan mempengaruhi gaya hidup mahasiswa menjadi lebih konsumtif. Tuntutan pergaulan menjadikan mahasiswa lebih mementingkan penampilan dan gengsi serta terpengaruh lingkungan sekitar. Adanya hal ini terjadi sebab kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana mengelola keuangan dengan efisien. Penelitian (Gunawan et al., 2020), menjelaskan bahwa gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sejalan dengan penelitian ini dalam penelitian (Priari, 2020) menjelaskan bahwa secara parsial gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pendidikan keuangan dalam keluarga menjadi faktor yang berpengaruh pada pengelolaan keuangan mahasiswa, Keluarga merupakan lingkungan pertama dimana anak belajar mengelola keuangannya, dan orang tua diposisikan sebagai agen sosialisasi bagi anak dalam proses pembelajaran mengelola keuangannya. . Penelitian (Rosa & Listiadi, 2020) menjelaskan bahwa bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, sedangkan dalam penelitian (Maulita & Mersa, 2017) pendidikan keuangan di keluarga tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Meningkatnya pengaruh media sosial dan kemudahan platform e-commerce membuat mahasiswa sebagai konsumen terkadang membeli tanpa memperhatikan prinsip keuangan, Prinsip keuangan menyatakan bahwa konsumen membeli produk dan jasa berdasarkan kebutuhannya, bukan keinginannya. Mahasiswa mengabaikan hal ini dan lebih memilih membeli apa yang mereka inginkan daripada apa yang mereka butuhkan.

Pengelolaan keuangan menjadi hal penting bagi mahasiswa untuk penerapannya saat ini, dengan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa akan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa mengetahui besarnya pemasukan serta pengeluaran sehingga dapat mengatur keuangannya dengan baik. Dengan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik mahasiswa diharapkan mampu membuat perencanaan keuangan dan menentukan prioritas dari kebutuhannya.

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini akan membahas apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan, gaya hidup, serta pendidikan keuangan didalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Sekolah Tinggi Ekonomi Surakarta. Objek dari penelitian ini diambil dari mahasiswa STIE Surakarta karena dianggap mengalami masalah secara langsung yang di angkat dalam penelitian ini, serta STIE Surakarta sebagai salah satu perguruan tinggi ekonomi di Surakarta mahasiswanya dianggap memiliki Pengetahuan tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian serta memudahkan peneliti memperoleh data secara mendalam.

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan serta pengetahuan individu dibidang keuangan yang memungkinkan seseorang meningkat kemampuan mengelola keuangannya sehingga terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan hidup (Rosa & Listiadi, 2020). Literasi keuangan dalam (Arianti, 2021) merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap

dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Dalam (Arianti, 2021) literasi keuangan memiliki 4 aspek, yaitu :

1. Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*) termasuk diantaranya pendapatan, pengeluaran, hutang, aset, risiko dan ekuitas.
2. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) merupakan produk tabungan dan kredit dari perbankan.
3. Proteksi dan asuransi (*insurance*) merupakan perlindungan secara finansial dalam bentuk asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan dan properti.
4. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal dengan tujuan mendapat keuntungan di masa depan dalam bentuk aset riil (properti atau emas) maupun aset keuangan (saham, deposito, obligasi).

Dari berbagai definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengetahui segala sesuatu tentang keuangan, dan pengetahuan tersebut meliputi tabungan, investasi, utang, asuransi, dan produk keuangan lainnya.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola kebiasaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang diungkapkan lewat aktivitas, ketertarikan serta pendapat pribadi. Menurut Mowen & Minor, 2008 dalam (Pulungan & Febriaty, 2018) Gaya hidup menggambarkan bagaimana individu hidup, membelanjakan uangnya, dan merencanakan waktunya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup adalah pola perilaku individu yang dinyatakan dalam aktivitas, minat, pengeluaran uang, dan kebiasaan mengatur waktu. Menurut (Pulungan & Febriaty, 2018) dua faktor utama pembentuk gaya hidup yaitu faktor demografis dan faktor psikografis. Faktor demografis didasarkan pada jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan sedangkan faktor psikografis berdasarkan karakteristik konsumen.

Dalam (Sholeh, 2017) gaya hidup terdapat 3 aspek yaitu :

1. Minat, ketertarikan seseorang terhadap suatu obyek
2. Aktivitas, kegiatan seseorang dalam menghabiskan waktu
3. Opini, pendapat pribadi sebagai respon terhadap suatu kondisi

Pendidikan Keuangan Di Dalam Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dimana anak belajar mengelola keuangannya, dan orang tua diposisikan sebagai agen sosialisasi bagi anak dalam proses pembelajaran mengelola keuangannya. Ketika orang tua dapat menanamkan pemahaman tentang nilai uang dan pengelolaan uang, maka anak diharapkan mampu mengelola keuangannya dengan lebih bijak. Mundir, 2018 dalam (Syuliswati, 2020) Ahli berpendapat untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik pada anak dapat dimulai dari belajar menabung, melakukan pembayaran sendiri untuk kebutuhan tambahan, mengelola uang jajan, dan mendapatkan uang jajan tambahan, kegiatan amal dan investasi. Menurut Cude et. al. 2006 dalam (Syuliswati, 2020) menyatakan bahwa orang tua memegang peranan penting dalam proses pendidikan keuangan terhadap anak mereka.

Dalam (Setiardi, 2017) pendidikan keuangan di dalam keluarga terdapat beberapa aspek yaitu :

1. Pembiasaan, pembiasaan keuangan dapat dilakukan melalui orang tua agar anak dapat terbiasa dalam menggunakan keuangannya di kemudian hari. Hal ini meliputi pembiasaan menabung, pembiasaan berhemat.
2. Keteladanan, Keteladanan keuangan harus orang tua lakukan seperti memberikan contoh menyimpan uang di lembaga keuangan, dan juga membuat anggaran secara rutin.

3. Melibatkan anak dalam pengambilan keputusan keuangan Anak akan lebih dapat mengatur keuangan ketika dilibatkan langsung dalam pengelolaan keuangan seperti diberikan kesempatan untuk mengelola uang saku.
4. Pengertian akan kebutuhan dan keinginan Pemahaman terhadap sesuatu yang harus diprioritaskan kepada anak akan membuat anak tidak asal menggunakan uang

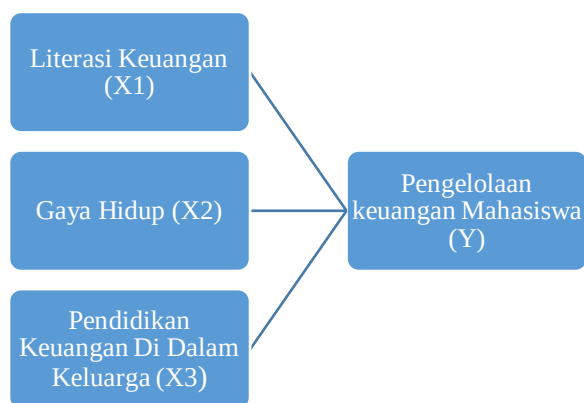
Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan merencanakan serta mengendalikan dalam kegiatan keuangan. Menurut Putri & Lestari 2019 dalam (Gunawan et al., 2020) bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan keuangan pribadi dan merupakan proses dimana seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan pengelolaan sumber daya keuangan secara terstruktur dan sistematis.

Dalam (Mashud et al., 2021), pengelolaan keuangan terdapat indikator meliputi :

1. penganggaran atau perencanaan keuangan berkaitan dengan kegiatan dalam menyesuaikan pendapatan dan pengeluaran rutin sesuai dengan kebutuhan.
2. Penggunaan dana atau sumber keuangan berkaitan dengan kegiatan dalam menggunakan dan memprioritaskan keuangan seperti untuk konsumsi, menabung dan investasi.
3. Melakukan monitoring atau pengendalian keuangan berkaitan dengan pemantauan dan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan yang telah dilakukan, apakah ditemukan kendala, defisit dan masih ada kebutuhan yang belum dialokasikan sebelumnya.

KERANGKA PIKIR



Gambar 1 . Kerangka Pikir

HIPOTESIS

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Surakarta

Berdasarkan penelitian (Rosa & Listiadi, 2020) menyatakan bahwa Literasi Keuangan terbukti berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sedangkan dalam

penelitian (Sari & Listiadi, 2021), menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh dalam perilaku pengelolaan keuangan

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Surakarta

Berdasarkan penelitian (Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa gaya hidup Gaya hidup terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Priari, 2020) menjelaskan bahwa secara parsial gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H2 : Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta

Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Surakarta

Berdasarkan penelitian (Rosa & Listiadi, 2020) menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. sedangkan dalam penelitian (Maulita & Mersa, 2017) pendidikan keuangan di keluarga tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

H3 : Pendidikan keuangan di dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut (Prof.Dr.Sugiyono, 2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta angkatan tahun 2020-2022 yang berjumlah 941. Penelitian ini akan mengambil sampel menggunakan perhitungan sampel dari Yount (1999). Yount (1999) menyebutkan jika anggota dalam populasi kurang dari 100, diambil seluruhnya sebagai sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Berikut ini tabel penentuan besarnya sampel menurut Yount (1999), yaitu:

Tabel 1. Penentuan Besarnya Sampel

Besarnya Populasi	Besar Sampel
0 - 100	100%
101 - 1000	10%
1.001 - 5.000	5%
5.001 – 10.000	3%
> 10.000	1%

Sumber: Yount (1999).

Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa STIE Surakarta angkatan 2020 - 2022. Dengan populasi sebanyak 941 mahasiswa, berdasarkan tabel 1 penentuan besar sampel masuk pada kategori 101 >1000 dan hanya diambil sebanyak 10%. Diperoleh besarnya sampel yaitu dengan dasar pengambilan sebesar 10% dari populasi, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 94,1 dibulatkan

menjadi 94 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel proportionate stratified random sampling dikarenakan populasi terdiri dari berbagai kelas yang harus ditentukan ukuran sampel yang proporsional pada setiap kelas. Pada penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$nx = \frac{Nx}{N} \times n$$

Keterangan:

nx : sampel tiap kelas

n : sampel keseluruhan

Nx : populasi tiap kelas

N : populasi keseluruhan

Berdasarkan rumus didapatkan sampel setiap populasi kelas secara proporsional. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel

Tabel 2. Pengambilan Sampel

Angkatan	Kelas	Perhitungan	Sampel
2020	Pagi	$(110/941) \times 94$	11
	Malam	$(136/941) \times 94$	13
2021	Pagi	$(158/941) \times 94$	16
	Malam	$(155/941) \times 94$	15
2022	Pagi	$(213/941) \times 94$	22
	Malam	$(169/941) \times 94$	17
Total			94

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Definisi Operasional Table

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Indikator
Literasi keuangan	1. Pengetahuan keuangan dasar (<i>basic financial knowledge</i>) 2. Simpanan dan pinjaman (<i>saving and borrowing</i>) 3. Proteksi dan asuransi (<i>insurance</i>) 4. Investasi (Arianti, 2021)
Gaya Hidup	1. Minat, ketertarikan seseorang terhadap suatu obyek 2. Aktivitas, kegiatan seseorang dalam menghabiskan waktu 3. Opini, pendapat pribadi sebagai respon terhadap suatu kondisi (Sholeh, 2017)

Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga	1. Pembiasaan 2. Keteladanan 3. Melibatkan anak dalam mengambil keputusan 4. Pengertian kebutuhan dan keinginan (Setiardi, 2017)
Pengelolaan Keuangan	1. Penganggaran atau perencanaan keuangan 2. Penggunaan dana atau sumber keuangan 3. Serta melakukan monitoring atau pengendalian keuangan (Mashud et al., 2021)

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan software SPSS 25, Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan uji instrumen data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Serta uji hipotesis yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda, uji T dan koefisien determinasi.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Kuesioner disebar secara online melalui google form ke mahasiswa prodi manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta angkatan 2020, 2021 dan 2022.

Tabel 4. Rincian Data Responden berdasarkan angkatan

Angkatan	Kelas	Jumlah Responden	Persentase
2020	Pagi	11	11,7
	Malam	13	13,8
2021	Pagi	16	17
	Malam	15	16
2022	Pagi	22	23,5
	Malam	17	18
TOTAL		94	100

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui valid atau tidaknya kuesioner. Product moment dari Karl Pearson digunakan untuk uji validitas data pada penelitian ini. Apabila nilai R hitung > R tabel, artinya pernyataan tersebut valid dan apabila nilai R hitung < R tabel, artinya pernyataan tersebut tidak valid. Uji validitas dilakukan kepada 30 responden yang berada di luar sampel, namun masih berada pada populasi yang sama. Berikut merupakan hasil uji validitasnya:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,834	0,361	Valid
	0,521	0,361	Valid
	0,706	0,361	Valid
	0,765	0,361	Valid
Gaya Hidup (X2)	0,809	0,361	Valid
	0,743	0,361	Valid
	0,705	0,361	Valid
Pendidikan Keuangan dalam Keluarga (X3)	0,614	0,361	Valid
	0,835	0,361	Valid
	0,673	0,361	Valid
	0,609	0,361	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0,795	0,361	Valid
	0,752	0,361	Valid
	0,793	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan pengujian validitas menghasilkan seluruh angka r hitung > r tabel dengan r tabel berada pada angka 0.361 dan seluruh pernyataan telah signifikan karena < 0.05 sehingga seluruh pernyataan telah dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha
X1	0,650	0,60
X2	0,617	0,60
X3	0,620	0,60
Y	0,665	0,60

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian maka angka cronbach's alpha keseluruhan variabel > 0,60 sehingga dikatakan bahwa seluruh variabel dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Normal

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berlandaskan pengujian One Sample Kolmogorov Smirnov mampu dikatakan data terdistribusikan dengan normal karena Signifikansi Asymptotic > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi keuangan	0,813	1,255	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya Hidup	0,825	1,347	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendidikan Keuangan dalam Keluarga	0,908	1,112	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Hasil pengujian angka tolerance berada pada > 0.10 dan angka VIF < 10 . Maka dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Park

Variabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
Literasi keuangan	0,802	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Gaya Hidup	0,425	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pendidikan Keuangan dalam Keluarga	0,758	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan > 0.05 sehingga data dikatakan bebas gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	T	Sig.
Literasi Keuangan	2,096	0,039
Gaya Hidup	5,616	0,000
Pendidikan Keuangan dalam keluarga	2,843	0,006
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan		

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui nilai t hitung $> t$ tabel (1,98667), dengan t tabel nilai signifikan untuk X1, X2, dan X3 adalah $< 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan Pendidikan keuangan dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.329	1.186		.277	.782
	Literasi keuangan (X1)	.155	.074	.183	2.098	.039
	Gaya Hidup (X2)	.481	.086	.463	5.616	.000
	Pendidikan Keuangan dalam Keluarga (X3)	.205	.072	.246	2.843	.006

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sesuai hasil dari nilai tersebut maka dapat disusun model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,329 + 0,155X_1 + 0,481X_2 + 0,205X_3$$

Persamaan di atas bila diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta setinggi 0,329 menunjukkan bahwa saat variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga bernilai 0 maka pengelolaan keuangan pribadi bernilai 0,329 satuan.
2. Literasi keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,155 artinya apabila variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 1 dan variabel lain dianggap tetap atau konstan, maka akan mempunyai pengaruh positif dan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,155 satuan.
3. Gaya hidup memiliki nilai koefisien sebesar 0,481 artinya apabila variabel gaya hidup mengalami kenaikan 1 dan variabel lain dianggap tetap atau konstan, maka akan mempunyai pengaruh positif dan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,481 satuan.
4. Pendidikan keuangan dalam keluarga memiliki nilai koefisien sebesar 0,205 artinya apabila variabel pendidikan keuangan dalam keluarga mengalami kenaikan 1 dan variabel lainnya dianggap konstan, maka akan memiliki pengaruh positif dan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,205 satuan.

Berdasarkan pemaparan analisis regresi dapat diketahui bahwa gaya hidup mempunyai nilai koefisien yang lebih besar dari variabel lainnya, sehingga gaya hidup memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dibandingkan literasi keuangan dan Pendidikan keuangan dalam keluarga.

Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,742 ^a	0,597	0,584	0,692
a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan, gaya hidup dan Pendidikan keuangan dalam keluarga.				

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Dari hasil koefisien determinasi R square menyatakan variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan Pendidikan keuangan dalam keluarga spesifikasi mampu menjelaskan variabel pengelolaan keuangan pribadi sebesar 59,7% sisanya 40,3 % dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen STIE Surakarta Angkatan 2020 – 2022.
Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen STIE Surakarta angkatan 2020 - 2022, artinya saat literasi keuangan pada diri mahasiswa semakin baik maka akan diikuti dengan pengelolaan keuangan yang baik pula, serta hipotesis H1 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Putra et al., 2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan memiliki peranan yang mendukung dalam meningkatkan pengelolaan sehingga akan mampu menerapkan pengelolaan keuangan yang baik untuk Manajemen STIE angkatan 2020, 2021, dan 2022.
2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen STIE Surakarta Angkatan 2020 – 2022.
Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen STIE Surakarta angkatan 2020- 2022, artinya semakin baik gaya hidup mahasiswa maka pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan semakin baik juga, serta hipotesis H2 diterima. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian penelitian (Gunawan et al., 2020) yang menyatakan semakin bijak mahasiswa dalam menyesuaikan pendapatan dalam memenuhi gaya maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mereka.
3. Pengaruh Pendidikan Keuangan dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen STIE Surakarta Angkatan 2020 – 2022.
Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Pendidikan keuangan dalam keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen STIE Surakarta angkatan 2020 - 2022 artinya semakin baik Pendidikan keuangan dalam keluarga mahasiswa maka pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan semakin baik juga, serta hipotesis H3 diterima Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pendidikan et al., 2013) menyatakan bahwa pendidikan keuangan orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Manajemen STIE Surakarta angkatan 2020 – 2022. Sehingga semakin baik atau semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Manajemen STIE Surakarta angkatan 2020 – 2022. Sehingga semakin baik gaya hidup mahasiswa maka akan semakin terkendali pula dalam mengelola keuangan pribadinya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Manajemen STIE Surakarta angkatan 2020 – 2022. Semakin baik pendidikan keuangan dalam keluarga akan membentuk pengelolaan keuangan yang baik pula pada anaknya.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Manajemen STIE Surakarta angkatan 2020 – 2022. Sehingga semakin baik literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga maka pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan semakin baik pula.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, peneliti memiliki saran bahwa perlu adanya dukungan di lingkungan kampus untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan yang baik untuk mahasiswa yang dapat dilakukan dengan menambah wawasan mengenai keuangan dan menerapkan untuk mengelola keuangan melalui mata kuliah. Sebaiknya dalam menggunakan keuangan harus sesuai dengan prioritas kebutuhan dan tidak menggunakan uang untuk memenuhi keinginan gaya hidup terkini yang nantinya akan menimbulkan perilaku konsumtif yang akan berdampak pengelolaan keuangan yang tidak baik. Menerapkan ajaran orang tua seperti menabung dan memprioritaskan kebutuhan agar dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). *Thesis Common*, 251. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- F. Santika, E. (2023). *Laporan Perilaku Konsumen Indonesia 2023*. 102.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Mashud, M., Mediaty, M., & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 256–264. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315>
- Maulita, & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Terapan*, 2, 136–143.
- OJK. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*, November, 10–12.
- Pendidikan, P., Di, K., Ekonomi, S., Tua, O., Keuangan, P., Spiritual, K., Sebaya, D. A. N. T., Manajemen, T., Pribadi, K., Mahasiswa, S., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2013). *AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA Chusnul Chotimah Suci Rohayati*. 3.
- Priari, W. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

- Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi*.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode_Penelitian_Pendidikan_Sugiyono_20.pdf* (pp. 47–281).
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Putra, P. D., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). the Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students To Financial Management. *Journal of Community Research and Service*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.24114/jcrs.v4i1.18287>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Setiardi, D. (2017). Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>
- Sholeh, A. (2017). The Relationship among Hedonistic Lifestyle, Life Satisfaction, and Happiness on College Students. *International Journal of Social Science and Humanity*, 7(9), 604–607.
<https://doi.org/10.18178/ijssh.2017.v7.892>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.
<https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53.
<https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.553>

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Khoirul Huda
NIM : 20120064
Program : Manajemen
Studi
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN
PENDIDIKAN KEUANGAN DI DALAM
KELUARGA TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA STIE SURAKARTA

Disetujui dan Disahkan

Hari :

Tanggal :

Pembimbing,

Ari Susanti, S.Pt.,M.M

NIDN. 0323048302

Mengetahui,

Wakil Ketua 1

Aditya Liliyan, S.M.B.,M.M

NIDN. 0606118902